

BAB V

Penutup

Proses pembentukan karya seni lukis perenungan ide dan kejujuran rasa sangatlah penting. Hal ini mempengaruhi hasil karya karena hanya karya yang penuh pertimbangan dan perasaan yang jujur yang mampu menyampaikan pesan seorang seniman pada apresiatornya

Berdasarkan dari apa yang diuraikan dalam laporan ini persoalan pertentangan positif dan negatif dalam diri penulis menjadi faktor paling penting dalam penciptaan lukisan. Komunikasi intrapersonal merupakan keterlibatan internal secara aktif dari individu dalam langkah proses simbolik dari pesan-pesan. Komunikasi intrapersonal merujuk pada introspeksi diri dengan meninjau perbuatan dan reaksi hati nurani.

Komunikasi menjadi suatu aktivitas yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Penulis melakukan komunikasi dengan diri sendiri untuk meyakinkan diri agar lebih berani saat mengambil keputusan hingga merencanakan suatu tindakan yang akan berdampak pada diri sendiri maupun orang lain. Penulis akan berani saat mengutarakan pendapat jika dirasa itu baik atau bahkan akan terdiam tidak berani berkata-kata. Disisi lain penulis memiliki sifat pemalu, malu saat berbicara dengan orang yang dianggap lebih tua dan malu terhadap orang yang baru, malu atau tidak berani berkata-kata, sehingga penulis hanya dapat berbicara dalam diri saja. Penulis merasa nyaman berkomunikasi dengan diri sendiri karena merasa bebas, tidak

merasa takut, dan malu dengan aturan, sikap, dan budaya yang berlaku di masyarakat. komunikasi dengan diri sendiri dapat berfungsi sebagai alat untuk pergumulan batin, pemilihan serta hal-hal yang akan diungkapkan dan dilakukan.

Melalui pendekatan bentuk visual figuratif dan ekspresif yang digunakan dalam lukisan, diharapkan dapat menggugah perasaan bagi apresiator terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami pelukis. Adapun pemilihan bentuk figur manusia digunakan karena dirasa dapat mewakili diri pelukis dan dua karakter yang hidup dalam diri penulis. Penambahan objek-objek simbolisasi dipakai untuk mendukung kesatuan elemen pada karya dalam merealisasikan gagasan kedalam seni lukis.

Penciptaan karya-karya Tugas Akhir dengan objek figur dalam visualisasinya mendapat bantuan referensi dari pelukis-pelukis lain serta media cetak. Referensi digunakan untuk menambah wawasan dan pemicu ide hingga karya-karya yang dihasilkan lebih bervariasi. Dari pengalaman dan observasi muncul gagasan-gagasan yang ingin diungkapkan melalui media karya seni berbentuk lukisan tentang figur-figur manusia secara sederhana.

Keseluruhan karya-karya tugas akhir ini di kerjakan secara serius sesuai konsep yang diinginkan. Meskipun banyak terjadi kesulitan pada proses perwujudan karya karena lama pertimbangan teknis yang digunakan, penulis akhirnya mampu menyelesaikannya. Pada tugas akhir ini karya dapat berhasil merepresentasikan komunikasi intrapersonal secara keseluruhan adalah karya "*kekuatan hitam dan putih*" dan "*King of oportunis*". Dalam karya *kekuatan hitam dan putih* menampilkan sosok figur dari dalam pribadi penulis. Sedangkan karya yang berjudul "*King of oportunis*"

menampilkan dorongan dari luar pribadi untuk proses pembelajaran diri untuk tidak dilakukan jika pengalaman itu buruk.

Laporan karya tugas akhir ini diharapkan mampu memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi seni rupa murni. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan tugas akhir ini, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membuat penulisan Tugas Akhir ini menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan penciptaan ini dapat bermanfaat dan dimanfaatkan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bagus, Loren. (1996), *Kamus Filsafat*. Gramedia Pusataka Utama: Jakarta.
- DeVito, Joshep A. (2012), *Human Communication: The Basic Course, Twelfth Edition*. Pearson Education Inc.: Boston.
- Damajanti, Irma. (2013), *Psikologi Seni*. PT Kiblat Buku Utama: Bandung.
- Effendi, Onong Uchjana. (1993), *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- _____. (1999), *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Gie, The Liang, (1976), *Filsafat Keindahan*. PUBIB, Yogyakarta.
- Ibrahim. (2005), “Ekspresi Spotan dalam Seni Lukis” dalam Laporan Tugas Akhir Penciptaan Seni Lukis, FSR Murni ISI, Yogyakarta.
- Inyiak, Muzir Ridwan. 2016. *H. George C Boeree: Personality theories (Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikologi Dunia)*. PrismaSopie: Yogyakarta.
- Jalaluddin, Rakmat. (2015), *Psikologi Komunikasi*: PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- P, Soedarso. S. (2006), *Trilogi Seni, Penciptaan dan Kegunaan Seni*, Badan Penerbit ISI, Yogyakarta.
- Sumardjo, Jakob, (2000), *Filsafat Seni, Bandung*: Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Suharso & Retnoningsih, Ana. (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cv Widyakarya, Semarang.
- Sulistianto, Harry. (2006), *Seni Budaya*, Grafindo Media Pratama, Bandung.
- Susanto, Mikke. (2012), *Diksi Rupa*, DictiArt Lab & Djagad Art House, Yogyakarta.
- West, Richard and Lynn H. Turner. (2007), *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, Salemba Humanika, Jakarta.

Diklat

- Sugianto, Wardoyo. (1999), “Pengetahuan Bahan Seni Lukis” (Diklat Kuliah pada Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Faklutas seni Rupa), Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.

Kamus

- Reber, Arthur S. & Emily S. Reber. (2009), “intra” The Pinguin Dictionary of Psychology atau *Kamus Psikologi*, terjemah Yudi Santoso. (2010), Pustaka Pelajar, Jakarta.

Web

- Sumantra, I Wayan. (2010), Ekspresi Dan Teknik Penciptaan Dalam Seni Kriya. Dikutip dari <http://isi-dps.ac.id/berita/ekspresi-dan-teknik-penciptaan-dalam-seni-kriya/> pada tanggal 9 April 2017.
- Lestiana, Nana. 2017. Komunikasi Interpesonal dan Intrapersonal. Dikutip dari <http://Academia.edu/6890068?komunikasi-Interpersona-dan-Intrapersonal>, pada tanggal 08 april 2017.

